

ABSTRAK

Selama krisis global berlangsung di tahun 2008, kondisi pasar modal di Indonesia mengalami berbagai gejolak dan tekanan. Dengan adanya gejolak dan tekanan ini investor yang akan melakukan investasi terlebih dahulu menganalisa dengan teliti kondisi perusahaan dan makroekonomi (eksternal) agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan (*return*) yang merupakan tujuan utamanya. Siegel (1991), menyimpulkan adanya hubungan yang kuat antara harga saham dan kinerja ekonomi makro, dan menemukan bahwa perubahan pada harga saham selalu terjadi sebelum terjadinya perubahan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor eksternal (IHSG, Inflasi, Suku Bunga *BI Rate*, Kurs *US Dollar*, Kurs *Euro*, GDP dan Harga Emas Dunia) terhadap *return* saham sebelum, saat, dan setelah krisis. Penelitian ini mengkaji apakah faktor-faktor eksternal tersebut mempengaruhi secara simultan terhadap *return* saham dan apakah faktor-faktor eksternal mempengaruhi secara parsial terhadap *return* saham pertambangan pada saat, sebelum, dan setelah krisis 2008.

Data diperoleh dari *Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Yahoo Finance*, *Bank Indonesia (BI)*, *World Bank* dan *IMF (International Monetary Fund)* dengan periode waktu harian untuk data *return* saham, IHSG, kurs USD, kurs Euro dan harga emas dunia, periode waktu bulanan untuk data suku bunga *BI Rate* dan inflasi, serta periode per tiga bulan untuk data GDP. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan, yaitu sebanyak 31 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan dengan melewati tahap metode *purposive sampling*. Teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan yang lain.

Hasil penelitian menunjukkan variabel IHSG, Inflasi, Suku Bunga *BI Rate*, Kurs *US Dollar*, Kurs *Euro*, GDP dan Harga Emas Dunia berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham sektor pertambangan. Sedangkan secara parsial, IHSG yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pertambangan.

Kata kunci : *Return* saham sektor pertambangan, Faktor-faktor eksternal, IHSG